

BAB II

MENGENAL FILM THE BLIND SIDE DAN ISU ANAK RAS KULIT HITAM AMERIKA

Pada bab ini menggambarkan tentang bagaimana keadaan secara umum akan anak ras kulit hitam amerika secara umum. Hal ini akan meliputi latar belakang keluarga, kesejahteraan keluarga, serta masa depan dari anak ras kulit hitam amerika secara umum. Bab ini akan dibagi menjadi sub-bab. Pada sub-bab yang pertama akan menjelaskan bagaimana keadaan anak ras kulit hitam amerika secara umum. Kemudian pada sub-bab kedua akan menjelaskan bagaimana sinosis dari film The Blind Side.

2.1 Background Ras Kulit Hitam Amerika

Ras kulit hitam di Amerika sejatinya saat ini menjadi salah satu etnis terbesar yang ada di Kawasan Amerika meskipun sejatinya tidak termasuk ke dalam etnis yang berasal dari tanah Amerika itu sendiri. Awal mula kedatangan etnis kulit hitam di Amerika dimulai sejak kedatangan pertama pada tahun 1619 dimana sebanyak 20 orang afrika datang ke tanah Amerika sebagai budak di lading tembakau (nytimes.com). Kemudian setelah kejadian itu mulai banyak berdatangan etnis kulit hitam yang menjadi budak di Amerika.

Keadaan semakin menjadi lebih buruk dengan adanya perdagangan budak atlantik. Sejarah mencatat antara abad ke-17 dan ke-19, jutaan orang afrika diculik ataupun dibeli dari Afrika Barat dengan tujuan untuk diperjualbelikan melalui perdagangan segitiga atlantik. Orang-orang Afrika yang dikirim tentu saja dalam keadaan mengerikan dengan harus melintasi Samudra Atlantik, yang dikenal dengan perjalanan Middle Passage. Sejarah juga mencatat diperkirakan setidaknya ada 12,5 juta orang afrika yang diperdagangkan, dan hanya sekitar 10,7 juta jiwa yang selamat sampai ke tanah Amerika (britannica.com). Dengan latar

belakang kedatangan ras kulit hitam di Amerika yang begitu mengerikan dan penuh dengan kesengsaraan membuat hingga saat ini diskriminasi yang didapat oleh ras kulit hitam masih sangat terasa diberbagai sektor kehidupan, tidak terkecuali ketimpangan ekonomi, sosial, hukum, pendidikan, dan hal lainnya.

Jika dilihat dari pendapatan rumah tangga median hasil sensus yang dilakukan oleh U.S. Cencus Bureau pada tahun 2023/2024 (census.gov) dapat dilihat bahwa ras kulit hitam berada di urutan terbawah dengan pendapatan hanya \$56.490 hal ini tentu jauh jika dibanding dengan urutan pertama yang mencapai \$112.800. Selain itu menurut laporan dari Chicago fed pada tahun 2024 (chicagofed.org) ras kulit hitam sekali lagi berada dalam urutan terbawah dengan nilai \$52.860 yang sekali lagi jauh jika dibandingkan dengan urutan teratas. Kemudian menurut analisis independent yang dilakukan pada 2025 (neilsberg.com) juga mencatat ras kulit hitam berada diurutan terbawah dengan nilai pendapatan hanya \$53.444 yang tentu saja jauh tertinggal dengan urutan teratas yang mencapai \$113.106.

Dengan adanya kesenjangan ekonomi yang di rasakan ras kulit hitam di Amerika tentu saja berdampak pada sektor pendidikan. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh NCES *Condition of Education* (nces.ed.gov)

Ras/Etnis	≥ Lulus SMA	≥ Gelar Associate	≥ Gelar Bachelor	≥ Gelar Master+
Asian	99 %	78 %	72 %	31 %
Putih	97 %	56 %	45 %	11 %
Black/African American	95 %	36 %	– (≈30–35 %)	6 %
Hispanik/Latino	88 %	34 %	– (~30–35 %)	4 %
AI/AN & PI (indigenous)	92 %	19–36 %	–	–
Two or more races	97 %	48 %	–	9 %

Dapat dilihat bahwa ras kulit hitam masih dibawah ras kulit putih meskipun tidak menjadi yang terbawah. Dalam data dikatakan bahwa ras kulit hitam pada umumnya hanya mencapai Pendidikan setingkat SMA, dan hanya sebagian saja yang melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi yang membuat tentu saja kesempatan akan mendapat kehidupan yang lebih layak dikemudian hari semakin berkurang.

Dengan keadaan yang ada maka tidak salah jika sebagian besar keluarga ras kulit hitam di Amerika yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan menghabiskan waktu bersama keluarga untuk pemenuhan kebutuhan afeksi dalam keluarga. Sejalan dengan survei yang dilakukan NCES *Condition of Education*. Survei yang dilakukan oleh U.S. Department of Housing and Urban Development (huduser.gov) mengatakan bahwa tingkat homeless yang terjadi pada anak ras kulit hitam jauh lebih besar dibandingkan dengan ras kulit lainnya, yang mencapai angka 35%.

Ras/Etnis	Proporsi pada Youth Homelessness	Proporsi di Populasi Umum	Risiko Relative
Black	35 %	~15 %	×2.3
Native American/Alaska Native	4 %	1 %	×4
Pacific Islander	1.4 %	0.2 %	×7
Hispanik/Latino	25 %	~23 %	+ ² pp
White	kurang dari proporsi umum	—	—
Asian	kurang dari proporsi umum	—	—

Dapat dilihat bahwa ras kulit hitam berada urutan pertama dalam kemungkinan terjadinya homeless pada anak remaja dengan 35%. Hal ini tentu saja jauh dibandingkan dengan ras kulit putih yang hanya 4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya latar belakang yang begitu mengerikan dapat mempengaruhi kehidupan di masa depan bagi sebagian besar keluarga ras kulit hitam.

Akan tetapi juga tidak menutup kemungkinan untuk membuat keluarga ras kulit hitam di Amerika untuk bangkit dan menta masa depan yang lebih cerah. Dapat dilihat mulai tahun 2000an muncul berbagai sosok dari ras kulit hitam yang mendominasi di sektornya. Sebagai contoh ada bintang NBA, Lebron James yang mulai muncul ke publik dengan prestasinya pada tahun 2000an yang membuat dirinya menjadi salah satu atlet dengan kekayaan terbanyak yang mencapai \$1,2-1,3 miliar (successstory.com). Kemudian sebagai contoh lain ada Tiger Woods yang memulai karir sebagai atlet golf professional yang kemudian merambah ke dalam dunia bisnis yang mempunyai kekayaan sebanyak \$1,1-1,3 miliar (successstory.com).

Menariknya dari semua contoh sosok dari kulit hitam yang berprestasi dan memiliki masa depan yang cerah, mereka semua berasal dari keluarga yang berkekurangan dan jauh dari kata berkelimpahan. Akan tetapi mereka semua berasal dari keluarga yang mementingkan kebutuhan afeksi yang dimana mengusahakan apapun yang terbaik untuk masa depan anaknya. Alih-alih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan tidak mementingkan kebutuhan afeksi. Sebagiaian besar dari sosok kulit hitam yang memiliki masa depan cerah sangat mementingkan kebutuhan afeksi.

2.2 Sinopsis Film The Blind Side

Film The Blind Side karya dari Jhon Lee Hancock merupakan film berdasarkan kisah nyata yang tayang pada tahun 2009 di bioskop. Film ini sendiri diadaptasi dari buku yang berjudul The Blind Side: Evolution of a Game karya Michael Lewis. Film ini juga dapat dikatakan sukses besar dengan mampu meraih keuntungan bersih mencapai lebih dari \$300 juta dengan modal yang hanya \$29 juta. The Blind Side sendiri mengusung tema yang cukup berbeda dengan menampilkan latar belakang seorang remaja kulit hitam yang adopsi oleh

keluarga kulit putih, alih-alih dijadikan sebagai budak justru remaja ini menjadi seorang atlet NFL Profesional yang membanggakan.

Film ini dimulai ketika memperlihatkan Michael Oher seorang remaja yang memiliki hati yang baik dan penyayang akan tetapi memiliki kehidupan yang sangat sengsara dimana dia berasal dari keluarga yang jauh dari kata sempurna, dimana sang ayah sudah pergi meninggalkan Michael sejak masih dalam kandungan dan seorang ibu yang kecanduan akan narkoba dan alkohol sehingga sering berurusan dengan pihak kepolisian. kemudian disaat Michael mulai beranjak remaja, Michael memutuskan untuk menumpang dirumah pamannya yang pada akhirnya sang paman menerima dan kemudian mengusahakan agar Michael dapat bersekolah di sekolah terbaik yang ada di daerah tersebut.

Pada suatu hari Michael dibawa oleh pamannya menuju sekolah di daerah ras kulit putih untuk disekolahkan, dengan tujuan agar Michael dapat terhindar dari pengaruh buruk dari lingkungan tempatnya berasal. Pada saat akan mendaftar Michael sempat akan ditolak dengan alasan biaya dan standar kepintaran yang jauh dari standar yang ditetapkan sekolah, akan tetapi pada saat negosiasi pamannya berkata bahwa Michael sangat pandai dalam memainkan bola apapun itu, dan Michael juga dikaruniai tubuh yang sangat tinggi besar dibandingkan dengan remaja seumurannya. Dengan alasan itu akhirnya Michael diperbolehkan untuk bersekolah.

Pada saat awal kedatangan Michael ke sekolah tentu saja membuat canggung seisi sekolah dimana tiba-tiba ada remaja kulit hitam ada di sekolahnya dengan tubuhnya yang tidak wajar dari ukuran seharusnya. Hal ini diperburuk dengan penampilan Michael yang terlihat apa adanya dengan hanya membawa plastik sebagai tas untuk sekolah. Akan tetapi

disaat siswa yang lain menjauhi Michael, Sean junior (SJ) justru terlihat sangat akrab pada awal pertemuannya. Hal ini dapat dilihat ketika Michael dan SJ bermain bersama.

Pada hari-hari selanjutnya masih dengan keadaan yang sama ketika Michael masih susah untuk berinteraksi dengan teman-temannya, dan hanya memiliki SJ. Pada suatu sore dimana di sekolah tersebut diadakan pertandingan bola voli putri, yang dimana ternyata Collins, kakak dari SJ juga ikut dalam tim yang bertanding tersebut. Michael yang sejatinya menyukai semua olahraga juga datang untuk melihat. Pada saat pertandingan berakhir disaat penonton yang lain meninggalkan gedung olahraga dengan sampah yang berserakan, Michael justru tinggal dan membersihkan sampah yang ditinggalkan. Hal ini juga dilihat oleh Tuohy ayah dari SJ yang tadi juga menonton pertandingan.

Pada hari berikutnya keluarga SJ tidak sengaja bertemu Michael yang terlihat bingung untuk mencari tempat untuk tinggal. Yang kemudian Leigh Anne, ibu dari SJ memanggil Michael untuk menawarkan tempat tinggal. Michael sempat menolak dengan berbohong bahwa dia sudah memiliki tempat untuk tinggal. Akan tetapi karena insting seorang ibu Leigh Anne mengetahui bahwa Michael berbohong dan dengan paksaan akhirnya Michael ikut pulang bersama keluarga SJ.

Saat pertama kali datang kerumah keluarga SJ sempat ada penolakan yang terjadi dari Collins, karena merasa kaget dan tidak ada pembicaraan terlebih dahulu kepada dirinya. Akhirnya setelah perdebatan yang terjadi, Michael tetap menginap di rumah keluarga Tuohy. Keesokan harinya yang mana tepat adalah hari thanksgiving, Leigh Anne bangun pagi untuk menyiapkan hidangan dibuat kaget dengan Michael yang sudah tidak ada dengan meninggalkan tempat dia tidur dengan keadaan yang sudah rapi. Melihat hal itu Leigh Anne segera mencari Michael yang mana sudah berada di halaman depan rumah dan akan

meninggalkan rumah, mengetahui itu Leigh Anne segera mengajak Michael untuk bersama-sama dengan keluarganya untuk merayakan thanksgiving.

Mulai dari situ lah hubungan seperti keluarga terhadap Michael mulai terasa. Dimana yang tadinya Collins cukup tegas menolak akan kehadiran Michael mulai bisa menerima. Hal ini juga sejalan dengan kehidupan di sekolah dimana Michael sudah mulai diterima dengan baik oleh teman-temannya dan sudah tergabung ke dalam tim American Football sekolah, akan tetapi dikarenakan Michael tidak mempunyai dasar yang cukup bagus Michael selalu kalah dalam permainan. Mengetahui hal itu SJ yang sejatinya menguasai teori American Football cukup baik, mulai memberikan latihan secara personal kepada Michael untuk bisa lebih menguasai lebih lagi.

Hari-hari berlalu, hingga tiba dimana pertandingan resmi pertama tim American Football yang dibela Michael berlangsung. Pada awal pertandingan Michael sempat merasa canggung dan selalu melakukan kesalahan yang membuat timnya tertinggal. Hingga pada suatu momen dimana Michael dilangga secara keras dan diperlakukan tidak adil, secara mengejutkan pelatih tim membela Michael dan menganggap bahwa Michael sudah seperti anaknya. Dengan kejadian tersebut Michael segera terpacu semangatnya, dan benar moment itu menjadi pengubah akan permainan Michael dalam lapangan dimana Michael menunjukkan permainan yang superior jauh melebihi pemain yang ada di lapangan itu. Hal ini tentu saja tidak luput dari pengawasan pemandu bakat dari berbagai Universitas yang memiliki tim American football terbaik di Amerika.

Hingga dimana hari kelulusan Michael yang memutuskan untuk bergabung dengan Universitas Ole Miss, yang mana adalah tempat keluarganya berasal. Dimana diketahui Tuohy pernah bermain di Ole Miss dan Leigh Anne adalah pemandu sorak untuk tim Ole

Miss. Pada saat akan berpisah dengan Michael, Leigh Anne sebagai seorang ibu banyak berpesan kepada Michael akan kehidupan di Universitas.

Dalam akhir film di tampilkan dimana Michael sekarang telah menandatangani kontrak profesionalnya untuk tim NFL bersama team Baltimore Ravens. Disana Michael sempat merasakan indahnya American Football dengan menerima jumlah kontrak yang fantastis dan puncaknya ketika Michael memenangkan Super Bowl XLVII, yang mana adalah piala paling bergengsi di dunia untuk olahraga American Football. Yang kemudian diakhir masa profesionalnya Michael berpindah-pindah club yaitu Tennessee Titans dan Carolina Panthers yang tentu saja dengan persetujuan dari keluarga yang selalu mengiringi dan mendukung Michael dimana pun berada.